

**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA
PADA KOPERASI WARGA SEMEN GRESIK**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Penyelesaian Program
Pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi**



oleh:

**Marryta Jessy Antika Putri
NIM : 2009410684**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

2012

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Marryta Jessy Antika Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 9 Januari 1991
NIM : 2009410684
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Judul : Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Pada
Koperasi Warga Semen Gresik

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Ketua Program Diploma

Tanggal :

Tanggal :



Dr. Wahyudiono, M.M



Kautsar Riza Salman, SE., MSA., BKP, AK

1.1 Latar Belakang

Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha adalah proses pemberian simbol atas transaksi yang terkait dengan piutang usaha mencakup pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan selama periode tertentu.

Penjualan secara kredit merupakan salah satu usaha untuk memberikan fasilitas kredit yang memudahkan konsumen dalam memperoleh barang dan jasa. Dengan tertagihnya piutang atas penjualan secara kredit, maka tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin dapat tercapai.

Menurut Mulyadi (2002: 87), Piutang merupakan klaim kepada pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat diterima dalam jangka waktu satu tahun atau dalam satu siklus kegiatan perusahaan.

Penulis melakukan penelitian di Koperasi Warga Semen Gresik dan tertarik untuk mengambil judul “PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA PADA KOPERASI WARGA SEMEN GRESIK”. Hal ini dikarenakan penulis ingin mengetahui apakah perlakuan akuntansi atas Piutang Usaha sudah diterapkan secara layak di Koperasi Warga Semen Gresik.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kelayakan perlakuan akuntansi atas Piutang Usaha pada Koperasi Warga Semen Gresik.

1.3 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini akan bermanfaat bagi:

1. Penulis

Menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah dan memperoleh pengalaman yang nyata atas perlakuan akuntansi piutang pada Koperasi.

2. Koperasi Warga Semen Gresik

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan untuk perkembangan atas perlakuan akuntansi yang diterapkan.

3. STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan literatur bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan peneliti selanjutnya dalam penulisan Tugas Akhir.

4. Pembaca

Diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan wawasan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan peneliti selanjutnya.

1.4 Metode Pengamatan

a. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada staf dan karyawan bagian piutang pada Koperasi Warga Semen Gresik.

b. Mengumpulkan Data Sekunder

Yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan catatan, buku, laporan dan dokumen yang berkaitan dengan Piutang Usaha pada Koperasi Warga Semen Gresik.

1.5 Gambaran Subjek Pengamatan

Koperasi Warga Semen Gresik adalah Koperasi Serba Usaha yang merupakan lembaga penunjang dari PT. Semen Gresik (Persero), Tbk dan berkantor pusat di Jalan Tauchid - Gresik (Jawa Timur). KWSG sebagai koperasi serba usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan barang dan jasa telah berkembang sedemikian pesat.

Dalam kurun waktu 48 tahun, Koperasi Warga Semen Gresik mengelola usahanya dalam berbagai unit, seperti: Distributor semen gresik dan bahan bangunan, Perdagangan barang industry; bahan tambang; dan jasa umum, Simpan pinjam, Ekspedisi angkutan darat, Perdagangan konsumsi dan jasa boga. Lebih dari 82 persen aktivitas bisnis KWSG ada di Perdagangan Bahan Bangunan

1.6 Ringkasan Bahasan

Perlakuan akuntansi piutang pada Koperasi Warga Semen Gresik adalah sebagai berikut:

1. Pengakuan Piutang Usaha

Koperasi Warga Semen Gresik mengakui piutang usahanya sebagai “Piutang Non Anggota” artinya piutang terjadi atas transaksi penjualan secara kredit antara Koperasi Warga Semen Gresik dengan pelanggan yang bukan merupakan karyawan Koperasi Warga Semen Gresik. Koperasi Warga Semen Gresik juga mengakui adanya cadangan piutang tak tertagih dengan nama akun “Penyisihan Piutang Tak Tertagih”.

2. Pengukuran Piutang Usaha

Nilai piutang atas transaksi penjualan kredit ini diakui sebesar harga jual barang yang diberikan kepada pelanggan. Koperasi Warga Semen Gresik menggunakan metode cadangan piutang tak tertagih dan menetapkan taksiran cadangan piutang tak tertagih pada tahun lalu sebesar 0.05 persen dari omset penjualan.

3. Pencatatan Piutang Usaha

Koperasi Warga Semen Gresik menggunakan metode akrual (*accrual basis*) dimana pendapatan atas penjualan secara kredit ini sudah diakui walaupun pihak Koperasi belum menerima kas atas transaksi penjualan kredit tersebut.

4. Pelaporan Piutang Usaha

Piutang Koperasi Warga Semen Gresik dilaporkan pada nilai realisasi bersih, yaitu jumlah bersih yang diperkirakan akan diterima dalam bentuk kas sehingga dikurangi dengan taksiran kerugian tidak tertagihnya piutang.

1.7 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Piutang usaha Koperasi Warga Semen Gresik dicatat sebagai “Piutang Non Anggota”, artinya piutang tersebut terjadi karena adanya penjualan kredit antara Koperasi Warga Semen Gresik dengan pihak lain selain karyawannya.
2. Koperasi Warga Semen Gresik membentuk cadangan piutang tak tertagih sebagai taksiran atas kemungkinan kerugian piutang sehingga piutang dapat disajikan di neraca sebesar nilai direalisasi bersih.

3. Cadangan piutang tak tertagih diukur berdasarkan persentase penjualan. Cadangan piutang tak tertagih ini dicatat sebagai “Penyisihan Piutang Tak Tertagih”.
4. Piutang usaha Koperasi Warga Semen Gresik dilaporkan dengan nilai yang dapat direalisasikan, artinya nilai piutang merupakan nilai bersih yang diharapkan dapat diterima.

Saran

1. Saran untuk Perusahaan
 - a. Untuk pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan untuk piutang usaha pada Koperasi Warga Semen Gresik sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sehingga dapat dipertahankan, dilanjutkan serta dikembangkan agar tujuan perusahaan dapat tercapai.
 - b. Sebaiknya untuk penyajian penyisihan piutang tak tertagih di neraca, Koperasi Warga Semen Gresik meletakkan akun “Penyisihan piutang tak tertagih” dibawah akun “Piutang non anggota” karena Penyisihan piutang tak tertagih merupakan pengurang dari Piutang usaha (Piutang non anggota)
 - c. Sebaiknya Koperasi Warga Semen Gresik tidak mengakumulasi Beban kerugian piutang pada Beban operasional sehingga akun “Beban Piutang tak tertagih” tampak pada Sisa Hasil Usaha Konsolidasi (Laporan Laba Rugi)

DAFTAR PUSTAKA

Chandra Setiawan, dan Melany Sufianti. 1994. *Teori, Soal dan Penyelesaian Pengantar Akuntansi 1*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Donald E. Kieso, et al. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Penerbit: Erlangga.

Faisal Assasin. 2010. Teori Akuntansi (Tujuan laporan Keuangan), (Online), (<http://faisalassasin.blogspot.com/2010/03/teori-akuntansi-tujuan-laporan-keuangan.html>).

Hery, S.E., M.Si. 2009. *Akuntansi keuangan Menengah 1*. Jakarta : bumi aksara.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81/Pmk. 03/2009 Tentang Pembentukan atau Pemupukan Dana Cadangan yang Boleh Dikurangkan Sebagai Biaya

Soemarso S.R. 2002. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Kelima. Jakarta: Rineka Cipta,

Warren, et al. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit: salemba empat.

Zaki Baridwan. 2009. *Akuntansi Keuangan intermediate*. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.